

SAMPAH CANTIK

PROGRAM INOVASI

Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau
Pemerintah Kota Surabaya



RINGKASAN

- Surabaya adalah salah satu kota besar yang memiliki banyak masalah. Termasuk, soal sampah atau limbah.
- Pemkot membuat terobosan untuk mendaurulang sampah non organik, berjenis ban kendaraan, sisa keramik, potongan kayu, dan sandal karet bekas.
- Semua barang-barang bekas tadi diolah untuk menjadi produk yang aplikatif, antara lain, pot bunga, bak sampah, hiasan bangku/meja taman, bangku/meja taman, dan pijakan kaki.

ANALISIS MASALAH

- Surabaya adalah salah satu kota besar yang pasti memiliki jumlah produksi sampah yang besar pula.
- Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Benowo memiliki lahan terbatas. Pengolahan sudah dihandle swasta, sehingga Pemkot mesti mengeluarkan tipping fee.
- Diperlukan inovasi agar sampah diolah menjadi produk aplikatif. Sehingga, tidak merusak lingkungan dan mengurangi volume sampah yang dikirim ke TPA Benowo.

PENDEKATAN STRATEGIS

- Wali Kota sebagai inisiator
- Sampah jenis ban bekas, keramik sisa bongkaran bangunan, potongan kayu perantingan, dan sandal karet ekas didaurulang menjadi produk aplikatif, seperti pot bunga, bak sampah, hiasan meja/bangku taman, bangku dan meja taman, serta pijakan kaki.
- Produk-produk tersebut ditempatkan di tengah-tengah masyarakat. Misalnya, sekolah, taman, dan ruang publik lain.

KREATIF & INOVATIF

- Inovasi SAMPAH CANTIK, membuat barang yang seharusnya dibuang menjadi lebih bermanfaat.
- Pemanfaatan seperti ini juga berkontribusi dengan pengurangan jumlah tonase sampah yang dikirim ke TPA Benowo.
- Para petugas di Keputih akhirnya bisa memiliki keahlian selayaknya pengrajin profesional.

Pelaksanaan dan Penerapan

2017

Pencetusan ide, perencaaan, perancangan program, ujicoba

2018

Pelaksanaan program secara menyeluruh. Sampah-sampah bisa diolah jadi produk kerajinan yang aplikatif.

Pemangku Kepentingan

Internal Pemkot (Berjenjang, mulai dari Wali Kota sebagai inisiator dan pemantau di pucuk atasan, Kepala Dinas Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau beserta staf, dan Perangkat Daerah lain yang dimi turut membantu, khususnya untuk memasok bahan baku sampah bekas)

Eksternal Pemkot (anak-anak sekolah yang diminta melukis bak sampah dari ban yang ditempatkan di sekolah)

SUMBER DAYA

- **Sumber daya manusia** (internal pemkot di DKRTH, dan eksternal pemkot yakni anak-anak sekolah yang diminta melukis bak sampah)
- **Sumber daya alat dan fasilitas** (aset pemkot)
- **Sumber Pembiayaan** (APBD Surabaya)

OUTPUT/KELUARAN

1. Arahan Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini kepada seluruh Perangkat Daerah (PD) untuk menyukseskan program ini
2. Adanya tempat atau workshop untuk mengolah sampah di kawasan Keputih.
3. Adanya petugas yang saat ini secara khusus menangani pemanfaatan sampah-sampah.
4. Adanya mekanisme pengepulan sampah bahan baku kerajinan.

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Berjenjang, dari Wali Kota hingga Kepala DKRTH dan Kepala UPTD Pemanfaatan Sampah, melakukan pantauan pada petugas lapangan dan mengevaluasi program ini.

KENDALA DAN SOLUSI

- **Kendala:** Pada awalnya, inovasi ini mengalami kendala sehubungan dengan keterbatasan petugas yang memiliki pengalaman di dunia kerajinan tangan pengolahan sampah.
- **Solusi:** melakukan survey lapangan ke sejumlah tempat kerajinan dan memberi pelatihan singkat pada petugas yang ada.

MANFAAT UTAMA

- Manfaat untuk warga Surabaya secara umum adalah makin cantiknya taman-taman kota karena dihias oleh kerajinan-kerajinan dari sampah.
- Manfaat bagi Pemkot adalah efisiensi. Misalnya, Pemkot tidak perlu lagi membeli bak sampah, karena bisa membuat sendiri. Kalau sampah bisa dimanfaatkan kembali, bisa mengurangi jumlah tipping fee yang harus dibayar Pemkot ke pengelola TPA Benowo yang saat ini berada di bawah pihak swasta.

SEBELUM INOVASI

- Ban-ban bekas menumpuk di gudang masing-masing Perangkat Daerah. Sampah-sampah bekas potongan perantingan dicacah tanpa disortir. Keramik bekas sisa bongkaran bangunan dibuang begitu saja tanpa dimanfaatkan secara maksimal. Sandal jepit bekas berbahan karet dibuang begitu saja.
- Salah satu area di UPTD Pemanfaatan Sampah belum dimaksimalkan fungsinya.
- Belum ada tim pengrajin untuk pemanfaatan sampah di DKRTH.
- DKRTH belum memproduksi olahan sampah yang aplikatif.

SESUDAH INOVASI

- Ban-ban bekas diolah jadi bak sampah dan pot bunga. Potongan kayu perantingan dijadikan meja/bangku taman. Keramik bekas sisa bongkaran bangunan dijadikan hiasan meja/bangku taman. Sandal jepit bekas berbahan karet dijadikan pijakan kaki.
- Salah satu area di UPTD Pemanfaatan Sampah dimaksimalkan fungsinya jadi workshop kerajinan.
- Sudah ada tim pengrajin untuk pemanfaatan sampah di DKRTH.
- DKRTH rutin memproduksi olahan sampah yang aplikatif.

SEBELUM INOVASI



SESUDAH INOVASI



KESELARASAN DENGAN SDGs

- Mendukung terwujudnya kota yang sehat dan sejahtera (Good Health and Well-Being).
- Selaras juga dengan tujuan agar kota dan komunitasnya bisa terus hidup secara berkelanjutan (Sustainable Cities and Communities), berkat pengolahan limbah atau daur ulang sampah yang maksimal.
- SAMPAH CANTIK juga selaras dengan semangat Life in Land atau kehidupan di darat yang nyaman.

PEMBELAJARAN

Pembelajaran bagi warga Surabaya:

Membangun kesadaran bahwa terdapat banyak hal yang dapat dilakukan berkenaan dengan limbah atau sampah.

Pembelajaran untuk Pemkot Surabaya:

membangun kesadaran untuk melihat lingkungan sekitar dengan lebih seksama. Inisiatif untuk memaksimalkan manfaat dari sampah adalah kelihaihan melihat peluang dari kondisi di sekitar.

REPLIKASI DAN KEBERLANJUTAN

- Inovasi SAMPAH CANTIK bisa dijalankan secara berkelanjutan. Pasalnya, semua aspek terbukti mendukung kelangsungannya. Mulai pendanaan, hingga regulasi.
- Bisa direplikasi di daerah lain. Tidak butuh anggaran khusus. Hanya treatment khusus dengan memaksimalkan SDM Pemda yang sudah ada.